

PANDANGAN TOKOH TERHADAP ISLAM DALAM NOVEL

***FATIMAH CHEN-CHEN* KARYA MOTINGGO BUSYE**

OLEH:

MUTMAINNAH R.

(F011181315)



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh
gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin

DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2022

SKRIPSI

PANDANGAN TOKOH TERHADAP ISLAM DALAM NOVEL *FATIMAH CHEN-CHEN* KARYA MOTINGGO BUSYE

Disusun dan Diajukan Oleh:

MUTMAINNAH R.

Nomor Pokok: F011181315

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Skripsi

Pada Tanggal 23 November 2022

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Menyetujui

Komisi Pembimbing,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Yusuf Ismail, M.Hum.
NIP 19601231 198601 1 006

Prof. Dr. AB. Takko, M.Hum.
NIP 19651231 199002 1 002

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin,

Ketua Departemen Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya,

Prof. Dr. Akin Duli, MA.
NIP 19640716 199103 1 010






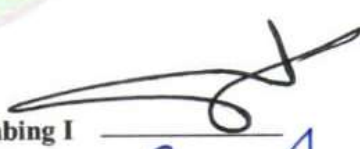

Dr. Hj. Munira Hasjim, S.S., M.Hum.
NIP 19710510 199803 2 001

UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

Pada hari ini, Rabu 23 November 2022 panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul: *Pandangan Tokoh terhadap Islam dalam Novel Fatimah Chen-Chen Karya Motinggo Busye* yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 23 November 2022

- 
1. Dra. St. Nursa'adah, M. Hum. **Ketua** 
 2. A. Meirling AJ, S. S., M. Hum. **Sekretaris** 
 3. Dr. Inriati Lewa, M.Hum. **Penguji I** 
 4. Dra. Hj. Muslimat, M. Hum. **Penguji II** 
 5. Drs. Yusuf Ismail, S. U. **Pembimbing I** 
 6. Prof. Dr. AB. Takko Bandung, M. Hum. **Pembimbing II** 



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN SAstra INDONESIA**

Jl. PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10, MAKASSAR-90245
TELP. (0411) 587223-590159, Fax. 587223 Psw.1177, 1178,1179,1180,1187

LEMBAR PERSETUJUAN

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin nomor: **817/UN4.9.7/TD.06/2022** tanggal 09 September 2022 atas nama **Mutmainnah R**, NIM **F011181315**, dengan ini menyatakan menyetujui hasil penelitian yang berjudul “Pandangan Tokoh terhadap Islam dalam Novel *Fatimah Chen-Chen* karya Motinggo Busye” untuk diteruskan kepada panitia Ujian Seminar Hasil Penelitian.

Makassar, 09 September 2022

Pembimbing I,

Drs. H. Yusuf Ismail, S.U.
NIP 19601231 198601 1 006

Pembimbing II,

Prof. Dr. AB. Takko Bandung, M.Hum
NIP 19651231 199002 1 002

Disetujui untuk diteruskan kepada
panitia Ujian Seminar Hasil Penelitian
Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin

Dr. Hj. Munira Hasjim, S.S., M.Hum.
NIP 19710510 199803 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUTMAINNAH R.

Nim : F011181315

Departemen : Sastra Indonesia

Judul : Pandangan Tokoh terhadap Islam dalam Novel *Fatimah Chen-Chen* Karya Motinggo Busye

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian sendiri, jika dikemudian hari ternyata ditemukan plagiarisme, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai hukum yang berlaku dan saya bertanggung jawab secara pribadi dan tidak melibatkan pembimbing dan penguji.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Makassar, 23 November 2022



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pandangan Tokoh terhadap Islam dalam Novel *Fatimah Chen-Chen* karya Motinggo Busye” dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Perjalanan panjang telah penulis lalui selama penyusunan skripsi ini. Banyak hal yang menyenangkan, namun bukan tidak ada hal yang melelahkan. Tidak dapat dihitungkan hambatan yang penulis hadapi, akan tetapi berkat motivasi dari kawan-kawan, keluarga, para dosen pembimbing, serta doa, dan usaha, membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Yusuf Ismail, S. U. selaku Pembimbing I dan Prof. Dr. AB Takko Bandung, M. Hum. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membagi ilmunya, dalam membimbing dan mengoreksi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini dengan baik.
2. Dr. Munira Hasjim, S. S., M. Hum. selaku Ketua Departemen Sastra Indonesia, Rismayanti, S. S., M. Hum. selaku Sekretaris Departemen Sastra Indonesia, dan Ibu Sumartina, S. E. selaku staf administrasi Departemen Sastra Indonesia yang selalu meluangkan waktunya untuk membantu proses administrasi penulis.

3. Dr. Inriati Lewa M. Hum. selaku penguji I, Dra. Hj. Muslimat, M. Hum. selaku penguji II yang telah meluangkan waktu dan membagi ilmunya, untuk memberikan kritik dan saran bagi penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
4. Drs. Hasan Ali, M. Hum. sebagai Penasehat Akademik yang dengan sabar senantiasa memberikan motivasi dan arahan kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis selama berkuliah di Departemen Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Terima kasih telah menjadi orang tua yang senantiasa menegur penulis selama menjalani masa studi.
6. Kedua orang tua yang terbaik seluruh dunia, Ramlan dan Nurhayati. Terima kasih telah memberikan kasih sayang, doa, serta motivasi kepada penulis selama masa studi. Kesabaran dan kesyukuran kalian adalah ladang ilmu yang tiada tara untuk penulis. Kakak yang selalu melihat penulis sebagai gadis bungsu kecil; Akram, Arqam, Mutia, Araf, Arham, dan Kadri. Terima kasih senantiasa mendukung dan menyemangati penulis, dengan atau tanpa kata semangat.
7. Sahabat di Unit Kegiatan Pers Catatan Kaki Mahasiswa, yang kebersamaan penulis menjelajahi kampus dengan cara yang asik dan menyenangkan.
8. Sahabat Asep, Gojia dan Uni yang telah menemani dan mendukung secara moril penulis.

9. Sahabat seperjuangan di kampus yang kebersamai penyelesaian skripsi ini, Leha, Susi, Raple, Anziw, dan Ade. Terima kasih telah menjadikan kehidupan mahasiswa penulis penuh dengan cerita tragedi komedi.
10. Sastra Indonesia Angkatan 2018 yang telah berbagi kenangan dan waktu-waktu menyenangkan bersama penulis, selama berkuliah di Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di lain kesempatan. Walaupun demikian besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberi manfaat kepada siapa pun yang membacanya. Sekian dan terima kasih.

Makassar, Agustus 2022

Mutmainnah Ramlan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENERIMAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 1 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan	7
2.2 Landasan Teori.....	10
2.3 Kerangka Pikir	13
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1 Jenis Penelitian.....	15
3.2 Instrumen Penelitian.....	15
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	16
3.4 Teknik Analisis Data	17
3.5 Prosedur Penelitian.....	17
3.6 Defenisi Operasional	18
3.7 Sistematika Penulisan.....	23

BAB 4 PEMBAHASAN	24
4.1 Tokoh dan Pandangan Tokoh dalam Novel Fatimah Chen-Chen.....	24
4.2 Pengaruh Latar terhadap Pandangan Tokoh mengenai Islam dalam Novel Fatimah Chen-Chen karya Motinggo Busye	67
BAB 5 PENUTUP	66
5.1 Simpulan	66
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	

ABSTRAK

Mutmainnah R. Pandangan Tokoh terhadap Islam dalam Novel *Fatimah ChenChen* karya Motinggo Busye (dibimbing oleh **Yusuf Ismail** dan **AB. Takko Bandung**).

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai pandangan tokoh terhadap Islam dalam novel *Fatimah Chen-Chen* karya Motinggo Busye. Tokoh-tokoh dalam novel ini memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap Islam. Hal tersebut yang membuat novel ini menarik untuk dikaji. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan pandangan tokoh terhadap Islam dalam novel *Fatimah Chen-Chen* karya Motinggo Busye. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan teori struktural yang dikemukakan oleh A. Teeuw. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi pustaka. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui pandangan tokoh terhadap Islam yang terdapat dalam novel *Fatimah ChenChen* karya Motinggo Busye. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca objek penelitian secara berulang dan cermat, kemudian melakukan studi pustaka terhadap buku dan jurnal ilmiah yang memiliki hubungan dengan objek penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam novel *Fatimah Chen-Chen* karya Motinggo Busye setiap tokohnya memiliki pandangan yang berbeda terhadap Islam. Hasil selanjutnya yang diperoleh, pandangan tokoh terhadap Islam memiliki kaitan dengan unsur latar dalam cerita, baik latar tempat, maupun latar sosial.

Kata Kunci: novel, sudut pandang, karakter, latar.

ABSTRACT

Mutmainnah R. A Character's View of Islam in the Novel *Fatimah Chen-Chen* by Motinggo Busye (supervised by **Yusuf Ismail** and **AB. Takko Bandung**).

This research is a study of the views of the characters towards Islam in the novel *Fatimah Chen-Chen* by Motinggo Busye. The characters in this novel have different views about Islam. This is what makes this novel interesting to study. The purpose of this study is to explain the views of the characters towards Islam in the novel *Fatimah Chen-Chen* by Motinggo Busye. To achieve this goal, the structural theory put forward by A. Teeuw is used. This type of research is qualitative research using literature study method. Sources of data in this study were obtained from quotations contained in the novel *Fatimah Chen-Chen* by Motinggo Busye. The data collection method in this study was carried out by reading the research object repeatedly and carefully, then conducting a literature study of scientific books and journals that had a relationship with the research object being carried out. The results of this study indicate that in the novel *Fatimah Chen-Chen* by Motinggo Busye each character has a different view of Islam. The next result is that the figure's view of Islam has a close relationship with the social background where the character is located, namely in the form of; community attitudes, mindsets, beliefs, and traditions that are carried out. \

Keywords: novel, pont of view, character, setting.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap novel memiliki isi cerita yang berbeda-beda, bergantung dari pandangan para tokoh dalam novel tersebut menanggapi suatu hal di dalam cerita. Setiap pandangan para tokoh menjadi pembangun isi cerita, yang hal itu tidaklah muncul dari satu unsur saja, melainkan hasil dari kaitan unsur lain seperti; latar, tema, dan karakter dalam cerita. Keberagaman pandangan para tokoh kemudian mengembangkan isi cerita, dan memperkaya interpretasi pembaca terhadap makna cerita.

Novel *Fatimah Chen-Chen* karya Motinggo Busye adalah salah satu karya sastra yang menarik dari sisi pandangan tokoh-tokohnya. Novel ini menyajikan cerita tentang perjalanan keagamaan tokohnya, yang tiap-tiap tokoh dalam novel memiliki pandangan yang berbeda terhadap Islam. Pada novel ini, pandangan tokoh tentang Islam tidak hanya berasal dari seseorang yang beragama Islam sejak lahir. Namun, pandangan tokoh yang tidak memiliki latar keislaman dalam keluarganya juga turut mewarnai pandangan tentang Islam.

Pandangan dominan terhadap Islam dalam novel *Fatimah Chen-Chen* dibawa melalui tokoh Chen-Chen, seorang mualaf berkewarganeraan Tiongkok. Chen-Chen adalah tokoh yang digambarkan di awal cerita bukan sebagai perempuan yang baik-baik. Chen-Chen pernah terjerumus di dunia malam dan pergaulan bebas di negaranya, bahkan baginya keluar masuk ruang

disko bersama para lelaki bukanlah hal yang baru lagi. Perjalanan keagamaan tokoh Chen-Chen relatif kontras, jika dibandingkan dengan tokoh muslim dan muslimah lain yang ada di dalam novel ini.

Pengontrasan pandangan yang terjadi di dalam cerita lalu membuat novel ini berbeda dari novel bergenre religius lainnya. Hal yang membedakannya yaitu, pandangan masing-masing tokoh sangat dipengaruhi oleh unsur instrinsik lain. Sebagai contoh, tokoh Chen-Chen yang pandangannya terhadap Islam sangat dipengaruhi oleh latar tempat dimana ia bermukim. Berprofesi sebagai Staff Konsul Taiwan, tokoh Chen-Chen selalu berpindah-pindah tempat tinggal, sehingga membuat pandangannya tentang Islam berkembang seiring perjalanannya.

Terdapat pula pandangan tokoh-tokoh lain dalam novel ini yang juga tak kalah menariknya yaitu, tokoh Soel. Tokoh Soel merupakan seorang muslimah lulusan Universitas Islam luar negeri Jurusan Tafsir dan Hadist. Namun dalam cerita, ia digambarkan memiliki pandangan yang cukup doktriner tentang Islam. Jika idealnya sebuah agama adalah aturan-aturan yang berisi kebaikan, maka oleh Soel agama diubah menjadi hasil aturan yang disesuaikan dengan keinginannya.

Hal lain yang menarik dari novel ini selain pandangan tokoh, yaitu karakter tokoh yang menciptakan konflik batin dalam cerita. Sebagai contoh tokoh Soel yang digambarkan berkarakter arogan dan begitu doktriner, sehingga memberikan pengaruh negatif pada pembentukan karakter tokoh lain. Selain itu, sebagai novel bergenre religi novel *Fatimah Chen-Chen* ini

tidak lepas dari permasalahan-permasalahan keagamaan. Sebagai contoh yaitu adanya dilematis poligami oleh pasangan tokoh Belinda dan Dira Alwin yang hampir merobohkan rumah tangga keduanya.

Novel *Fatimah Chen-Chen* ini merupakan novel yang tampak sederhana, meskipun sebenarnya tidak. Sederhana karena pembaca manapun akan dengan mudah mengikuti alur ceritanya dan mungkin tidak butuh waktu lama untuk menghabiskannya. Terlebih dengan pemadatan perubahan demi perubahan sikap terutama dari segi keimanan yang dialami tokoh-tokohnya, yang terjadi secara cepat dan tanpa pemindahan bertele-tele. Namun tidak sederhana sebab, dalam penceritaan novel ini memiliki begitu banyak bagian yang tersirat, dan beberapa tokoh sama-samar mengusung ide tentang keislaman yang masih dianggap minoritas dalam masyarakat kita.

Penceritaan mengenai Islam melalui sudut pandang seorang muallaf, membuat ide tentang Islam dipandang dari sudut yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas pandangan tokoh tentang Islam dalam novel tersebut menggunakan pendekatan struktural sebagai alatnya, sebab peneliti menganggap teori struktural menekankan unsur intrinsi sebagai pembangun karya sastra.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk memudahkan penelitian, peneliti berupaya menjabarkan pokok permasalahan tersebut sebagai berikut.

1. Pandangan tokoh tentang Islam.
2. Karakter tokoh .

3. Nilai-Nilai Religius dalam novel.

1.3 Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi, peneliti ingin memberikan batasan masalah dalam penelitian ini. Hal tersebut dilakukan demi tercapainya sasaran penelitian, sehingga tidak menimbulkan kerancuan dan masalah penelitian dapat terselesaikan.

Penelitian ini dibatasi pada pandangan tokoh terhadap Islam dalam novel *Fatimah Chen-Chen* karya Motinggo Busye.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup masalah, rumusan masalah yang muncul adalah:

1. Bagaimana pandangan tokoh terhadap Islam dalam novel *Fatimah Chen-Chen* karya Motinggo Busye?
2. Bagaimana pengaruh latar terhadap pandangan tokoh mengenai Islam dalam novel *Fatimah Chen-Chen* karya Motinggo Busye?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menguraikan pandangan tokoh terhadap Islam dalam novel *Fatimah Chen-Chen* karya Motinggo Busye.
2. Menguraikan pengaruh latar terhadap pandangan tokoh terhadap Islam dalam novel *Fatimah Chen-Chen* karya Motinggo Busye.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berhasil dengan baik dan dapat mencapai tujuan penelitian. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai studi analisis karya sastra Indonesia, terutama dalam penelitian novel yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi, khususnya untuk penelitian dengan objek yang sama atau dengan pendekatan yang sama. Mampu menambah pemahaman dan membantu para pembaca dalam memahami isi dari novel *Fatimah Chen-Chen* karya Motinggo Busye yang berkaitan dengan pandangan tokoh terhadap Islam, dan pengaruh latar sosial terhadap pandangan tokoh mengenai Islam.

2. Manfaat Praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian ilmiah lainnya. Penelitian ini juga diharapkan meningkatkan wawasan pembaca tentang analisis pandangan tokoh terhadap Islam secara struktural. Setelah membaca hasil penelitian yang dilakukan peneliti, pembaca diharapkan mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai pandangan tokoh terhadap Islam di dalam novel ini. Yang melalui itu, pembaca diharapkan dapat menilai dengan bijak tentang pandangan-pandangan tokoh terhadap Islam, dan kaitan unsur-unsur lain yang memengaruhi pandangan tokoh pada novel *Fatimah Chen-Chen* karya Motinggo Busye.

Dengan demikian pembaca dapat menghindari pandangan-pandangan yang menjerumus pada ketidakbaikan terhadap Islam, dan mempelajari bagaimana Islam seharusnya di dalam novel ini. Selain itu, keberagaman pandangan pada novel ini juga bisa menjadi pembelajaran tersendiri bagi pembaca, bahwa di dalam hidup atau yang lebih kecil seperti di dalam novel selalu ada perbedaan pendapat. Namun alih-alih berpecah, cerita akan lebih kaya jika kita toleran untuk saling berterima.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan

Seyogianya penelitian tentu memerlukan penelitian lain sebagai bahan penunjang dan pembanding terhadap penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu demi terciptanya hasil penelitian yang baik, peneliti merujuk pada beberapa penelitian yang relevan yakni sebagai berikut.

Penelitian yang menggunakan objek material yang sama, yakni novel *Fatimah Chen-Chen* karya Motinggo Busye. Pertama, jurnal ilmiah oleh Surjano yang berjudul “Aspek Religiusitas Novel *Fatimah Chen-Chen* karya Motinggo Busye”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, keadaan internal seseorang memengaruhi perwujudan perilaku dalam kaitannya hubungan dengan sesama manusia, lingkungan alam dan sang pencipta. Penelitian ini memiliki relevansi sumber data atau karya yang dibahas, sementara masalah yang dibahas cukup berbeda.

Penelitian “Pandangan Tokoh terhadap Islam dalam Novel *Fatimah Chen-Chen* karya Motinggo Busye” menguak pandangan tokoh yang dipengaruhi oleh latar yang dialami tokoh, dengan mengkajinya melalui teori struktural. Sedangkan penelitian “Aspek Religiuisitas Novel *Fatimah Chen-Chen* karya Motinggo Busye” tidak terfokus pada tokoh, melainkan keseluruhan alur dan konflik dalam cerita, dengan mengkajinya melalui teori psikologi sastra.

Penelitian selanjutnya berupa skripsi yang ditulis oleh Fatriyana Akbar

(2018) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul “Religiositas dalam novel *Fatimah Chen-Chen* karya Motinggo Busye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA”. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa novel *Fatimah Chen-Chen*, dapat dibuktikan sebagai karya sastra yang berunsur religius. Nilai religiusnya dalam novel, dapat diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di tingkat SMA dalam aspek membaca. Relevansi penelitian ini terletak pada objek karya sastra yang dipilih. Sedangkan untuk analisis dan teknik pengolahan datanya cukup berbeda.

Penelitian selanjutnya sebuah skripsi oleh Lani, yang berjudul “Karakter Tokoh dalam Novel *Fatimah Chen-Chen* karya Motinggo Busye”. Hasil penelitian ini adalah, setiap tokoh dalam novel *Fatimah Chen-Chen* memiliki berbagai karakter, diantaranya adalah suka berpetualang, urakan, tempramental, jujur pada diri sendiri, melankolis, rela berkorban, tidak mudah percaya dan lain-lain. Relevansi penelitian ini terletak pada sumber data yang sama, sedangkan untuk analisisnya cukup berbeda. Penelitian “Karakter Tokoh dalam Novel *Fatimah Chen-Chen* karya Motinggo Busye” merujuk pada karakter tokoh. Sedangkan penelitian “Pandangan Tokoh terhadap Islam dalam Novel *Fatimah Chen-Chen* karya Motinggo Busye” merujuk pada pandangan tokoh.

Penelitian lainnya adalah sebuah skripsi oleh TB Kristwanto Hery dengan judul “Konflik Tokoh dalam novel *O* karya Eka Kurniawan: Tinjauan

Struktural” (2022). Penelitian ini mengkaji tentang konflik tokoh dan sikap tokoh, dengan menggunakan teori struktural A. Teeuw. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah, metode studi Pustaka yakni dengan membaca tulisan-tulisan yang menunjang objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan datanya berupa studi kepustakaan melalui novel yang dikaji, sebagai sumber data utama. Relevansi penelitian ini, terletak pada objek formal berupa penggunaan teori struktural A. Teeuw. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan novel *O* sebagai objek materialnya, sedangkan peneliti menggunakan novel *Fatimah Chen-Chen* sebagai objek materialnya.

Penelitian selanjutnya yang menjadi penelitian relevan, adalah penelitian dengan objek formal yang sama. Penelitian tersebut oleh Nurfadhlia Musyilia dengan judul “Sudut Pandang Tokoh Anak dalam Memandang Revolusi Kemerdekaan dalam Novel *Dari Hari Ke Hari* Karya Mahbub Djunaidi”. Pembahasan dalam penelitian ini ialah, bagaimana sudut pandang tokoh anak dalam memandang revolusi kemerdekaan dalam novel *Dari Hari Ke Hari* karya Mahbub Djunaidi, dengan menggunakan pendekatan struktural Stanton sebagai alatnya. Relevansi penelitian ini terletak pada teknik pengolahan data dan metode yang digunakan. Penelitian ini juga menempatkan sudut pandang tokoh sebagai data primer, sedangkan data sekunder berasal dari sejumlah referensi lain.

Penelitian-penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Relevansinya terdapat pada objek yang digunakan yakni novel *Fatimah Chen-Chen* karya Motinggo Busye dan pendekatan yang dilakukan

yakni pendekatan struktural A.Teuw, termasuk metode kualitatif yang digunakan dan teknik pengumpulan data.

2.2 Landasan Teori

Secara umum, yang dimaksudkan dengan teori adalah suatu sistem ilmiah atau pengetahuan sistematis yang menetapkan pola pengaturan hubungan antara gejala-gejala yang diamati. Teori berisi konsep/uraian tentang hukum-hukum umum suatu objek ilmu pengetahuan dari suatu titik pandang tertentu. Suatu teori dapat dideduksi secara logis dan dicek kebenarannya (diverifikasi) atau dibantah kesahihannya (difalsifikasi) pada objek atau gejala-gejala yang diamati tersebut.

Menurut Wallek dan Warren (2014:3) sastra adalah suatu kegiatan kreatif sebuah karya sastra, sedangkan studi sastra adalah cabang ilmu pengetahuan. Pendapat Rene Wellek dan Austin Warren di atas dapat disimpulkan bahwa sastra dan studi sastra merupakan dua hal yang tidak sama. Penekanannya pada sastra mencakup rana kreatif dan hasilnya dianggap sebagai karya seni, sedangkan studi sastra merupakan pengetahuan sastra yang di dalamnya terdapat metodologi sehingga dapat dipelajari sebagai ilmu.

Analisis karya sastra yang berfokus pada struktur karya itu disebut analisis struktural. Satu konsep dasar yang menjadi ciri khas analisis struktural adalah adanya anggapan bahwa di dalam dirinya sendiri, karya sastra merupakan suatu struktur yang otonom yang dapat dipahami sebagai satu kesatuan yang bulat dengan unsur-unsur pembangunnya yang berjalanan (Pradopo, 1995:54). Analisis struktural karya sastra dalam fiksi dapat

diidentifikasi dengan mengkaji dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antarunsur intrinsik. Setelah diidentifikasi dan dideskripsikan serta dijelaskan fungsi masing-masing unsur tersebut akan diperoleh hasil dengan menunjang makna keseluruhan karya tersebut, dan hubungan antarunsur secara bersama akan membentuk sebuah totalitas kemaknaan yang padu.

Teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini adalah teori strukturalisme. Strukturalisme itu sendiri dimaknai sebagai sebuah pendekatan yang melihat teks-teks sastra sebagai hasil dari relasi antar berbagai unsur dalam karya sastra. Adapun secara defenitif strukturalisme membahas mengenai unsur-unsur struktur itu sendiri dengan mekanisme hubungannya antar unsur satu dengan unsur lainnya. Hematnya, strukturalisme memberikan perhatian terhadap analisis unsur-unsur karya.

Menurut Teeuw (1984:121), analisis struktur merupakan keutamaan dan pokok dalam mengkaji suatu kajian dibanding teori-teori lain. Strukturalisme sastra adalah pendekatan yang menekankan unsur intrinsik sebagai pembangun karya sastra, olehnya tanpa analisis melalui pendekatan struktural, maka makna intrinsik dalam suatu karya sastra tidak dapat tergali secara keseluruhan. Selain itu, analisis struktural memiliki tujuan untuk memahami secara teliti, menyanggahkan, membongkar secara tepat, detail, dan sekuat mungkin melalui analisis struktural berupa suatu isi dengan hasil makna yang baik dalam suatu karya (Teeuw, 1984:135).

Dalam penerapannya, analisis struktural karya sastra dilakukan dengan mengidentifikasi masalah dalam karya sastra tersebut, lalu kemudian

membatasi dan mengkaji persoalannya, lalu mendeskripsikan serta mengaitkan hubungan instrinsik karya tersebut, mencakup; alur, latar, penokohan, serta sudut pandang. Setelah itu, barulah bisa membentuk sebuah kemaknaan yang padu, sehingga bisa ditarik simpulan, bahwa pendekatan strukturalisme sastra ini, adalah sebuah alat dalam menganalisis karya sastra untuk membongkar makna karya sastra secara terstruktur dan menyeluruh.

Menurut Nurgiyantoro (2013:36) terdapat langkah-langkah dalam menganalisis secara struktural, yakni sebagai berikut:

- 1 Dapat mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dengan membangun suatu karya sastra secara lengkap dan jelas, dapat membedakan antara tema dan tokoh.
- 2 Dapat mengkaji unsur yang telah diidentifikasi sehingga dapat dideskripsikan perbedaan tema, alur, penokohan, dan latar dalam sebuah karya sastra, dan
- 3 Dapat menghubungkan unsur masing-masing sehingga mendapatkan kepaduan makna secara totalitas dalam suatu karya sastra.

Menurut Semi (dalam Sudrajat, 2015:23) menyebutkan bahwa pendekatan struktural dinamakan juga pendekatan objektif, karena berpandangan bahwa untuk menanggapi karya sastra secara objektif haruslah berdasarkan pemahaman terhadap karya sastra itu sendiri. Menurut Wellek (1989:43) struktural adalah cara kerja pendekatan terhadap karya sastra secara ilmiah, yaitu pendekatan yang di dalamnya terdapat sikap objektivitas, kepastian, dan sikap tidak terlibat (Tatag, 2014:25).

Sebuah karya sastra merupakan totalitas suatu keseluruhan yang bersifat artistik. Sebuah totalitas yang terdapat dalam karya sastra mempunyai unsur-unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lain secara erat dan saling menguntungkan.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir sebagai pemahaman yang mendasari pemahaman lain adalah sebuah model konseptual yang saling berhubungan satu sama lain, yang dimanfaatkan sebagai teori yang saling kait mengait dengan beberapa faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka pikir sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah penelitian. Selain membantu memeta-metakan dan menguji rumusan masalah, kerangka pikir juga turut andil dalam mempermudah peneliti menemukan konsep. Konsep yang dimaksud adalah konsep yang digunakan untuk masalah penelitian yang dilaksanakan.

Penelitian ini menerapkan tinjauan struktural Teeuw sebagai pisau bedah untuk mengungkapkan pandangan tokoh terhadap Islam dalam novel *Fatimah Chen-Chen* karya Motinggo Busye. Kerangka pikir dapat dilihat dalam bentuk skema berikut

